

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan metode ilmiah<sup>45</sup>. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dalam penelitian kualitatif, peneliti terlibat secara langsung dengan subjek penelitiannya untuk mendapatkan wawasan yang mendalam mengenai berbagai aspek kehidupan manusia, sosial, atau budaya.<sup>46</sup> Penelitian ini juga menggunakan pendekatan analisis SWOT pada usaha Bagdam *Collection*.

#### B. Sumber Data

Data adalah fakta yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung,<sup>47</sup> maka sumber data yang digunakan ialah:

##### 1. Sumber data primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian, atau sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan.<sup>48</sup> Sumber data primer pada penelitian ini

---

<sup>45</sup> M. Jonaedi Efendi, dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum: Normatif Dan Empiris* (Depok: Prenadamedia Group, 2016).

<sup>46</sup> Sugyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

<sup>47</sup> Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian."

<sup>48</sup> Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

adalah pemilik usaha Bagdam *Collection* yaitu Pak H.Tata Sutriadi, serta karyawan bagian promosi dan produksi barang Bagdam *Collection*.

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.<sup>49</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan-laporan terkait penjualan dan produk dari Bagdam *Collection*.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi dan gabungan keempatnya.<sup>50</sup>

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup> *Ibid.* hlm. 132.

<sup>50</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*.

<sup>51</sup> *Ibid.* hlm. 104.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi terus terang, karena penulis menyatakan secara terus terang kepada sumber data akan melakukan penelitian di usaha Bagdam *Collection*.

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan yang langsung direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan/menerima informasi tertentu, dengan maksud memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang yang biasa disebut responden dengan berbicara langsung dengan orang tersebut. Wawancara merupakan pertanyaan yang dilakukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.<sup>52</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara semi terstruktur yang dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi, ide dan pendapatnya. Pada tahap ini, penulis melakukan wawancara dengan pemilik, dan karyawan bidang produksi, promosi dan keuangan dari Bagdam *Collection*.

## 3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab nya. Kuesioner merupakan teknik

---

<sup>52</sup> *Ibid.* hlm.108-109.

pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.<sup>53</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti membuat kuesioner berupa pertanyaan tertulis yang diberikan kepada pemilik, dan karyawan bidang produksi, *marketing* dan keuangan dari Bagdam *Collection*.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.<sup>54</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi berupa foto, alat perekam suara, dan buku. Dari data yang ada penulis akan memperoleh hasil tentang perkembangan usaha Bagdam *Collection* dan yang berkaitan dengan analisis strategi pengembangan usaha Bagdam *Collection*.

### D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, tetapi setelah masalahnya yang akan dipelajari jelas, maka dapat dikembangkan suatu instrumen.<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

<sup>54</sup> Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.hlm.222.

Adapun instrumen-instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>56</sup>

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan proses pemeriksaan dokumen yang dapat memberi informasi secara tepat dan akurat, pedoman observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan yang tujuannya adalah untuk mengumpulkan data dengan cara menayakan sendiri kepada objek yang sedang di teliti.

2. Pedoman wawancara

Daftar pertanyaan atau topik yang akan dibahas selama wawancara dengan responden. Pedoman ini membantu peneliti untuk tetap fokus pada tujuan penelitian dan memastikan konsistensi dalam pengumpulan data.

3. Kuesioner

Serangkaian pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab.

## **E. Teknik Analisis Data**

Penelitian kualitatif bisa sangat rumit dan tumpang tindih, karena informasi yang diambil tidak hanya berpusat pada masalah yang telah ditentukan akan tetapi bisa menjadi menjadi berkembang tergantung kondisi lapangan. Oleh karena itu ada beberapa hal yang dilakukan agar penelitian kualitatif tidak terlalu melebar:<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> *Ibid.* hlm.223.

<sup>57</sup> syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: Penerbit Kbm Indonesia, 2022).

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data ataupun merangkum informasi bersumber pada hal-hal yang penting untuk dibahas atau diambil satu kesimpulan. Reduksi data bisa dilakukan dengan cara melakukan abstraksi atau meringkas hal yang penting agar tetap berada dalam penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyediakan sekumpulan informasi yang tertata sehingga adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

### 3. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam menganalisis data adalah *verification* yaitu penarikan kesimpulan. Dalam penerapan pengambilan keputusan, peneliti terlebih dahulu menganalisis data yang telah direduksi dan disajikan.

Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah analisis SWOT. Analisis SWOT adalah suatu bentuk analisis dalam manajemen perusahaan yang secara sistematis dapat membantu dalam usaha penyusunan suatu rencana untuk mencapai tujuan, baik itu tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka

panjang.<sup>58</sup> Analisis ini terdiri dari empat faktor yaitu *Strength* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunities* (peluang) dan *Threats* (ancaman). Analisis SWOT dapat membantu untuk mengidentifikasi cara meminimalkan pengaruh kelemahan sambil memaksimalkan kekuatan dalam bisnis.

Proses yang harus dilakukan dalam pembuatan analisis SWOT agar keputusan yang diperoleh lebih tepat perlu melalui berbagai tahapan sebagai berikut:<sup>59</sup>

1. Tahap pengambilan data yaitu evaluasi faktor eksternal dan internal.
2. Tahap analisis yaitu pembuatan matriks internal eksternal matriks SWOT.
3. Tahap pengambilan keputusan.

Tahap pengambilan data ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi perusahaan.

Setelah mengetahui berbagai faktor dalam perusahaan maka tahap selanjutnya adalah membuat matriks internal dan eksternal. Matriks SWOT dikembangkan oleh Wheelen dan Hunger. Kolom vertical berisi *External Factor Analysis Summary* (EFAS) dan baris *horizontal* berisi *Internal Factor Analysis Summary* (IFAS).<sup>60</sup>

Berikut ini adalah diagram matriks SWOT dan kemungkinan strategi yang sesuai:<sup>61</sup>

---

<sup>58</sup> Agung Purnomo, Acai Sudirman, Andriasan Sudarso, Syafrida Hafni Sahir, Salmiah, and Dina Chamidah, Try Koryati, *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Untuk Perguruan Tinggi Dan Dunia Bisnis*.

<sup>59</sup> Marimin, *Teknik Dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk*.

<sup>60</sup> Yudhanto, *Information Technology Business Start-Up*.

<sup>61</sup> Marimin, *Teknik Dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk*.

Tabel 3.3 Diagram Matriks SWOT

<b>Internal (IFAS)</b> <b>Eksternal (EFAS)</b>	<b>STRENGTHS (S)</b>	<b>WEAKNESSES (W)</b>
<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	Strategi S-O Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang. Digunakan jika perusahaan berada pada kuadran I.	Strategi W-O Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang. Digunakan jika perusahaan berada pada kuadran III.
<b>TREATHS (T)</b>	Strategi S-T Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman. Digunakan jika perusahaan berada pada kuadran II.	Strategi W-T Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman. Digunakan jika perusahaan berada pada kuadran IV.

Sumber: Marimin, Teknik Dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk<sup>62</sup>

Langkah-langkah pembuatan matriks internal eksternal adalah sebagai berikut:<sup>63</sup>

1. Pada kolom 1 dilakukan penyusunan terhadap semua faktor-faktor yang dimiliki oleh perusahaan dengan membagi menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan eksternal.

<sup>62</sup> Marimin.

<sup>63</sup> Ibid., *Hlm.61-62*.



2. Pemberian bobot masing-masing faktor pada kolom 2, mulai dari 5 (sangat penting) sampai dengan 1 (tidak penting). Bobot dapat diperoleh dengan menggunakan berbagai teknik pembobotan.
3. Pada kolom 3 diisi perhitungan rating terhadap faktor-faktor tersebut berdasarkan pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Rentang nilai rating 1 berarti kurang berpengaruh sampai 5 berarti sangat berpengaruh.
4. Kolom 4 diisi dengan cara mengalihkan bobot pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3.
5. Penjumlahan total skor pembobotan untuk masing-masing faktor internal dan eksternal.

Setelah faktor-faktor strategis internal dan eksternal diidentifikasi kemudian dilakukan pembobotan dan rating. Perhitungan bobot dan rating dalam analisis SWOT dapat menggunakan dua cara, yaitu:<sup>64</sup>

1. Menggunakan FGD (*Focus Group Discussion*). Masing-masing peserta menilai bobot dan rating untuk masing-masing indikator.
2. Menggunakan kuesioner dimana masing-masing responden memberikan penilaian dari 1= tidak penting sampai 5= sangat penting.

Dalam penelitian ini, untuk pembobotan dan rating peneliti menggunakan kuesioner. Peneliti mengidentifikasi indikator-indikator yang ingin ditanyakan dalam kuesioner analisis SWOT.

---

<sup>64</sup> Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*.

## **F. Uji Kredibilitas Data**

Uji kredibilitas data dilakukan untuk memperoleh kesahan data dalam penelitian kualitatif. Uji kredibilitas data yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>65</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yang terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

## **G. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat yang menjadi objek penelitian penulis adalah Konveksi Bagdam *Collection* yang terletak di Jl. Ciburuyan RT 01/ RW 10 Kel. Mulyasari Kec. Tamansari Kota Tasikmalaya.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian mulai dari pengumpulan data sampai dengan berakhirnya penelitian yang di rasa cukup. Penelitian dilakukan pada tahun 2024 yaitu dimulai dari minggu pertama bulan Juni. Adapun alokasi waktu pelaksanaan penelitian disajikan pada tabel berikut:

---

<sup>65</sup> *Ibid.* hlm.273.

**Tabel 4.3 Waktu Penelitian**

NO.	Jadwal Kegiatan	Bulan/Tahun					
		Juni	Juli	Sep	Okt	Nov	Des
		2024	2024	2024	2024	2024	2024
1.	SK Judul						
2.	Penyusunan Usulan Penelitian						
3.	Seminar Usulan Penelitian						
4.	Pelaksanaan Penelitian: a. Pengumpulan Data b. Pengolahan Data c. Analisis Data						
5.	Pelaporan: a. Penyusunan Laporan b. Laporan Hasil Skripsi						
6.	Seminar Hasil						
7.	Skripsi						